

# **ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA RUMAH SAKIT UMI BAROKAH BOYOLALI**

**Indra Naufal Dhiya'ulhaq; Dr. Banu Witono, S.E., M.Si**

**Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta**

## **Abstrak**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan dokumentasi dengan menggunakan buku laporan keuangan RS Umi Barokah tahun 2021 dan 2022. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui kinerja laporan keuangan RS Umi Barokah pada tahun 2021 dan tahun 2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: 1) aktiva lancar; 2) hutang lancar; 3) total asset; dan 4) total ekuitas. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: 1) rasio likuiditas; 2) rasio solvabilitas; 3) rasio rentabilitas; dan 4) rasio aktivitas. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan kinerja keuangan RS Umi Barokah cenderung baik dan mengalami peningkatan dari tahun 2021 hingga tahun 2022. Kesimpulan pada penelitian ini yaitu Rasio Solvabilitas dapat diketahui bahwa posisi keuangan dilihat dari Debt to Equity Ratio, maka dapat dikatakan bahwa tingkat solvabilitas dalam tahun 2021 dan 2022 adalah baik. Hasil dari analisis Rasio Rentabilitas tahun 2021 dan 2022, Rumah Sakit Umi Barokah Boyolali dalam menghasilkan laba dan kemajuan kinerja, berarti bisa dikatakan tidak profitabel karena terjadi defisit. Selanjutnya berdasarkan Rasio Aktivitas dalam penelitian ini yang menggunakan Total Assets Turnover memberikan gambaran bahwa perputaran aktiva yang dimiliki Rumah Sakit Umi Barokah Boyolali 2021 dan 2022 sudah baik.

**Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan, Rumah Sakit**

## **Abstract**

*This research uses qualitative research. The data collection technique used is documentation using the financial report book of Umi Barokah Hospital for 2021 and 2022. The aim of this research is to analyze and determine the performance of Umi Barokah Hospital's financial reports in 2021 and 2022. The data used in this research include others: 1) current assets; 2) current debt; 3) total assets; and 4) total equity. The analysis used in this research is: 1) liquidity ratio; 2) solvency ratio; 3) profitability ratio; and 4) activity ratio. Based on the analysis that has been carried out, the financial performance of Umi Barokah Hospital tends to be good and has increased from 2021 to 2022. The conclusion of this research is the Solvency Ratio. It can be seen that the financial position is seen from the Debt to Equity Ratio, so it can be said that the solvency level in 2021 and 2022 is good. The results of the Profitability Ratio analysis for 2021 and 2022, Umi Barokah Boyolali Hospital in generating profits and progressing in performance, means that it can be said to be not profitable because there is a deficit. Furthermore, based on the Activity Ratio in this research which uses Total Assets Turnover, it shows that the asset turnover of Umi Barokah Boyolali Hospital in 2021 and 2022 is good.*

*Keywords: Financial Performance, Financial Reports, Hospital*

## **1. PENDAHULUAN**

Perkembangan ekonomi dunia usaha telah menimbulkan persaingan yang makin tajam, demikian halnya dengan industri pelayanan kesehatan berdampak kemajuan teknologi bidang kesehatan menuntut pembiayaan dan investasi yang sangat mahal, sementara itu kemampuan pemerintah dalam membiayai pelayanan kesehatan masyarakat semakin terbatas. Maka dari itu perlu memberikan otonomi dengan ruang gerak yang leluasa untuk rumah sakit dan memaksimalkan pemanfaatan sumber daya, sekaligus mengharapkan BLU (Badan Layanan Umum) rumah sakit dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

Dalam rangka upaya tersebut perlu dilakukan penataan kembali secara administratif maupun dalam pengeolaan keuangan, agar kekayaan negara dapat tertanam di rumah sakit dapat beroperasi dengan lebih efektif dan efisien dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, maka perlu diberikan status badan layanan umum rumah sakit yang berorientasi kepada usaha pelayanan kepada masyarakat dalam bentuk Badan Layanan Umum (BLU). Diharapkan adanya status tersebut pelayanan untuk masyarakat menjadi lebih baik dan mutu pelayanan kesehatan dapat meningkat, di samping itu 2 kemandirian badan layanan umum rumah sakit dalam pemupukan dan pengelolaan sumber daya dapat lebih ditingkatkan. Rumah sakit merupakan salah satu bentuk dari Badan Layanan Umum dalam instansi pemerintah sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2005 pasal 1 disebutkan bahwa Badan Layanan Umum merupakan instansi di lingkungan pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyedia barang dan jasa untuk dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip dan produktifitas.

Peningkatan kebutuhan masyarakat atas pelayanan kesehatan yang diberikan badan layanan umum rumah sakit, menuntut manajemen badan layanan umum rumah sakit untuk bekerja secara profesional. Selain itu, walaupun sumber daya yang tersedia sangat terbatas badan layanan umum rumah sakit diwajibkan untuk dapat bekerja lebih efisien dan efektif.

Ciri khusus dari usaha jasa pelayanan kesehatan di badan layanan umum rumah sakit adalah mengalami kesulitan meramalkan kebutuhan pelayanan, baik jenis, jumlah maupun mutu pelayanan yang diperlukan masyarakat. Sementara itu, di sisi lain badan layanan umum rumah sakit dituntut untuk selalu siap untuk memberikan pelayanan. Maka dari itu, penyediaan sarana dan prasarana, tenaga serta dana yang dibutuhkan harus selalu siap dalam rangka mendukung pelayanan. Di sisi lain dalam pengelolaan sumber daya, badan layanan umum rumah sakit juga diwajibkan untuk memberikan data dan informasi yang akurat, secara tepat waktu bagi kepentingan pihak-pihak yang memerlukan. Sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan sumber daya di bidang keuangan, yang mencakup sumber daya, pendapatan dan beban, maka diperlukan sarana dalam bentuk laporan keuangan.

Laporan Keuangan rumah sakit disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan. Selain itu laporan keuangan badan layanan umum rumah sakit juga dipergunakan sebagai bahan untuk pengambilan keputusan.

Suatu laporan keuangan dapat bermanfaat apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan. Perlu diketahui bahwa laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan oleh pihak yang berkepentingan dengan badan layanan umum rumah sakit, karena secara umum laporan keuangan hanya menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non-keuangan. Meskipun demikian, beberapa hal badan layanan umum rumah sakit perlu menyediakan informasi non-keuangan yang mempunyai pengaruh keuangan di masa depan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengambil judul skripsi sebagai berikut:

**“Analisis Kinerja Keuangan pada Rumah Sakit Umi Barokah Boyolali.**

## 2. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kinerja pada Rumah Sakit Umi Barokah Boyolali selama tahun 2021-2022. Sampel penelitian diperoleh dari buku laporan keuangan Rumah Sakit Umi Barokah Boyolali tahun 2021- 2022.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rumah Sakit Umi Barokah Boyolali

No	URAIAN	TAHUN	
		2021	2022
1	Aktiva Lancar	4.922.332.234	5.195.748.862
2	Hutang Lancar	13.753.325.239	13.177.292.317
3	Total Asset	20.576.560.019	20.936.832.290
4	Total Ekuitas	6.823.234.780	7.759.539.973

Sumber RS Umi Barokah Boyolali 2024, data diolah.

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur dengan aktiva lancar pada rumah Sakit Umi Barokah Boyolali tahun 2021 dan 2022 mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa aktiva lancar yang terdiri dari Kas tahun 2022 sebesar Rp. 2.970.232.813 terus mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang kas hanya sebesar Rp. 2.764.140.741.

Menurut Argamaya (2016) hasil dari perhitungan rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan pada suatu periode apakah sudah sesuai dengan target dicapai agar kinerja keuangan perusahaan lebih efektif. maka dari itu, dalam hasil penelitian ini dihitung menggunakan rumus analisis likuiditas; rasio solvabilitas; rasio rentabilitas; dan rasio aktivitas

Rasio Likuiditas, perhitungan dengan rasio likuiditas merupakan pengukuran guna untuk mengetahui kemampuan instansi dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek. Rasio Likuiditas tahun 2021 dan 2022 Rumah Sakit Umi Barokah Boyolali sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Current Ratio} &= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\% \\
 \text{Tahun 2021} &= \frac{4.922.332.234}{13.753.325.239} \times 100\% = 0,36\% \\
 \text{Tahun 2022} &= \frac{5.195.748.862}{13.177.292.317} \times 100\% = 0,39\%
 \end{aligned}$$

Tabel 4.2 Hasil Analisa Rasio Likuiditas dengan perhitungan *Current Ratio*

Periode Tahun 2021 dan 2022

Keterangan	Tahun	
	2021	2022
<i>Current Ratio</i>	0,36%	0,39%

Sumber RS Umi Barokah Boyolali 2024, data diolah.

Berdasarkan tabel hasil analisa rasio likuiditas di atas, maka dapat menghasilkan sebagai berikut. Pada tahun 2021 diketahui *current ratio* sebesar 0,36%, yang berarti setiap Rp. 1,00 hutang lancar akan dijamin Rp. 0,36 dari aktiva lancar.

Pada tahun 2022 diketahui *current ratio* sebesar 0,39%, yang berarti setiap Rp. 1,00 hutang lancar akan dijamin Rp. 0,39 dari aktiva lancar.

Rasio Solvabilitas Merupakan kemampuan Rumah Sakit Umi Barokah Boyolali untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio Solvabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio*.

Rasio ini memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki Rumah Sakit Umi Barokah Boyolali, sehingga dapat dilihat resiko tak tertagihnya suatu hutang. Analisis Solvabilitas tahun 2021 dan 2022 Rumah Sakit Umi Barokah Boyolali sebagai berikut:

$$Debt\ Equity\ Ratio = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{13.753.325.239}{20.576.560.019} \times 100\% = 0,67\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{13.177.292.317}{20.936.832.290} \times 100\% = 0,62\%$$

Tabel 4.3 Hasil Analisa Rasio Solvabilitas dengan perhitungan *Debt Equity Ratio* Periode Tahun 2021 dan 2022

Keterangan	Tahun	
	2021	2022
Dept Eduity Ratio	0,67%	0,62%

Sumber RS Umi Barokah Boyolali 2024, data diolah.

Berdasarkan Tabel 4.3, hasil dari analisis rasio solvabilitas yang telah dilakukan, maka dapat diketahui sebagai berikut: Tahun 2021 diperoleh *Debt Equity Ratio* Rumah Sakit Umi Barokah Boyolali sebesar 0,67% yang berarti setiap total hutang Rp. 1,00 dijamin dengan total aktiva lancar sebesar Rp. 0,67. Tahun 2022 diperoleh *Debt Equity Ratio* Rumah Sakit Umi Barokah Boyolali sebesar 0,62% yang berarti setiap total hutang Rp. 1,00 dijamin dengan total aktiva lancar sebesar Rp. 0,62.

Rasio Rentabilitas Menurut Cahyarini (2017) rasio rentabilitas merupakan perhitungan yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan suatu instansi untuk mencari keuntungan dan mengukur efektivitas suatu instansi. Rentabilitas merupakan rasio untuk menghasilkan laba Rumah Sakit Umi Barokah Boyolali yang diukur dengan kesuksesan dalam kemampuannya menggunakan aktiva secara produktif. Rasio Rentabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return On Asset*. Rasio ini dapat memberikan gambaran mengenai Laba dan Asset yang dimiliki Rumah Sakit Umi Barokah Boyolali, sehingga dapat diketahui kinerja keuangan yang berhubungan dengan laba.

Analisis Rentabilitas tahun 2021 dan 2022 Rumah Sakit Umi Barokah Boyolali sebagai berikut:

$$Return\ Of\ Asset = \frac{Surplus}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

$$Tahun\ 2021 = \frac{1.380.244.935}{20.576.560.019} \times 100\% = 0,06\%$$

$$Tahun\ 2022 = \frac{1.405.720.600}{20.936.832.290} \times 100\% = 0,07\%$$

Tabel 4.4 Hasil Analisa Rasio Rentabilitas dengan perhitungan *Return on Asset*

Periode tahun 2021 dan 2022

Keterangan	Tahun	
	2021	2022
Return On Asset	0,06%	0,07%

Sumber RS Umi Barokah Boyolali 2024, data diolah.

Berdasarkan Tabel 4, hasil dari analisis Rasio Rentabilitas yang telah dilakukan, maka dapat diketahui sebagai berikut: Tahun 2021 diperoleh *Return On Asset* Rumah Sakit Umi Barokah Boyolali sebesar 0,06% yang berarti setiap Rp. 1,00 dari total aktiva mengalami kerugian sebesar Rp. 0,06. Tahun 2022 diperoleh *Return On Asset* Rumah Sakit Umi Barokah Boyolali sebesar 0,07% yang berarti setiap Rp. 1,00 dari total aktiva mengalami kerugian sebesar Rp. 0,07.

Rasio Aktivitas menurut Sherman (2015) adalah pemanfaatan aset untuk menghasilkan profit, khususnya bagi shareholder yang telah mengeluarkan modal untuk membeli aset suatu perusahaan. Jika aset tidak dikelola dengan baik, akibatnya akan menimbulkan biaya (beban) dan menekan profit yang akan diperoleh. Begitu juga sebaliknya, aset yang digunakan secara efektif akan menghasilkan keuntungan yang optimal, sehingga dapat mengontrol beban. Rasio aktivitas dalam penelitian ini menggunakan *Total Assets Turnover* (Perputaran Total Aset). Rasio ini dapat memberikan gambaran perputaran aktiva yang dimiliki Rumah Sakit Umi Barokah Boyolali, sehingga dapat dilihat kinerja keuangan yang berkaitan dengan aktiva 2021 dan 2022 Rumah Sakit Umi Barokah Boyolali. *Total Assets Turnover* (Perputaran Total Aset) menjelaskan berapa kali dana yang ditanamkan dalam aset berputar Rumah Sakit Umi Barokah Boyolali pada kurun waktu satu tahun. Semakin besar rasio ini semakin baik karena semakin efektif Rumah Sakit Umi Barokah Boyolali memanfaatkan keseluruhan hartanya untuk memperoleh pendapatan. Analisis Rasio Aktivitas sebagai berikut:



$$Total\ Assets\ Turnover = \frac{Total\ Pendapatan}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

$$Tahun\ 2021 = \frac{40.531.414.520}{20.576.560.019} \times 100\% = 1,96\%$$

$$Tahun\ 2022 = \frac{42.257.333.142}{20.936.832.290} \times 100\% = 2,02\%$$

Tabel 4.5 Hasil Analisa Rasio Aktivitas dengan perhitungan  
*Total Assets turnover* Periode Tahun 2021 dan 2022

Keterangan	Tahun	
	2021	2022
Total Asset Turnover	1,96%	2,02%

Sumber RS Umi Barokah Boyolali 2024, data diolah.

Berdasarkan Tabel 5, hasil analisis Rasio Aktivitas yang telah dilakukan, maka dapat diketahui sebagai berikut: Tahun 2021 diperoleh *Total Turnover* Rumah Sakit Umi Barokah Boyolali sebesar 1,96% yang berarti setiap Rp. 1,00 dari total aktiva dibiayai sebesar Rp. 1,96. Tahun 2022 diperoleh *Total Turnover* Rumah Sakit Umi Barokah Boyolali sebesar 2,02% yang berarti setiap Rp. 1,00 dari total aktiva dibiayai sebesar Rp. 2,02.

Penelitian ini menggunakan objek Rumah Sakit Umi Barokah Boyolali. Data yang didapatkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Rumah Sakit Umi Barokah Boyolali pada periode atau pada tahun 2021 dan 2022. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data yang dapat diolah guna untuk menganalisis kinerja laporan keuangan RS Umi Barokah. Data yang didapatkan adalah total aktiva lancar tahun 2021-2022, total hutang lancar tahun 2021-2022, total asset tahun 2021-2022, dan total ekuitas tahun 2021-2022. Melalui data yang sudah didapatkan, Hal ini menunjukkan bahwa

aktiva lancar yang terdiri dari Kas tahun 2022 sebesar Rp. 2.970.232.813 terus mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang kas hanya sebesar Rp. 2.764.140.741. Peneliti menganalisis kinerja laporan keuangan RS Umi Barokah dengan menggunakan rumus rasio yaitu: rasio likuiditas; rasio solvabilitas; rasio rentabilitas; dan rasio aktivitas. Peneliti menghitung rumus tersebut dengan menggunakan perbandingan tahun 2021 dan tahun 2022. Laporan keuangan 2021 dan laporan keuangan 2022 dianalisis untuk mengetahui kinerja keuangan RS Umi Barokah pada tahun 2021 dan 2022.

Perhitungan rasio likuiditas pada tahun 2021 mendapatkan *current ratio* sebesar 0,36%, sedangkan pada tahun 2022 menghasilkan *current ratio* sebesar 0,39%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada perhitungan rasio likuiditas, kinerja keuangan RS Umi Barokah mengalami peningkatan sebesar 0,03%. Pada perhitungan ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan RS Umi Barokah pada tahun 2022 dikatakan cukup baik dalam mengelola kas dan kewajiban lancar karena mengalami peningkatan.

Selanjutnya pada perhitungan rasio solvabilitas pada tahun 2021 mendapatkan *Debt Equity Ratio* sebesar 0,67%, sedangkan pada tahun 2022 mendapatkan *Debt Equity Ratio* sebesar 0,62%. Maka dari itu, pada perhitungan rasio solvabilitas dari tahun 2021-2022 mengalami penurunan sebesar 0,05. Pada tahun 2022 kinerja keuangan mengalami penurunan dan penilaian kurang baik pada pengelolaan pembayaran tagihan dalam jangka panjang dilihat dari tingkat hutang, ekuitas, aset dan pendapatan.

Pada perhitungan rasio rentabilitas tahun 2021 mendapatkan *Return on Asset* sebesar 0,06%, sedangkan pada tahun 2022 mendapatkan *Return on Asset* sebesar 0,07%. Perhitungan ini dikatakan mengalami peningkatan pada tahun 2021 ke tahun 2022 sebesar 0,01%. Hal tersebut dapat diartikan bahwa kinerja keuangan RS Umi Barokah Boyolali cukup baik dalam mengelola dan mencari laba/keuntungan untuk perusahaan karena mengalami peningkatan pada tahun 2022.

Setelah itu, pada perhitungan rasio aktivitas pada tahun 2021 mendapatkan *Total Asset Turnover* sebesar 1,96%, sedangkan pada tahun 2022 mendapatkan hasil *Total Asset Turnover* sebesar 2,02%. Hal ini berarti hasil dari perhitungan rasio aktivitas menunjukkan pada tahun 2021 ke 2022 mengalami peningkatan sebesar 0,06%. Kinerja keuangan RS Umi Barokah dapat dikatakan baik dalam mengelola aktiva perusahaan.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan peneliti tentang Kinerja Keuangan Rumah Sakit Umi Barokah Boyolali yang bersumber dari laporan keuangan selama kurun waktu dua periode akuntansi maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Pada Rasio Likuiditas yang diukur dengan Current Ratio maka posisi keuangan Rumah Sakit Umi Barokah Boyolali tahun 2021 dan 2022 kinerja keuangan dalam posisi baik, sehingga dapat dikatakan Rumah Sakit Umi Barokah Boyolali berada pada posisi likuid.

Berdasarkan Rasio Solvabilitas dapat diketahui bahwa posisi keuangan dilihat dari Debt to Equity Ratio, maka dapat dikatakan bahwa tingkat solvabilitas dalam tahun 2021 dan 2022 adalah baik. Hasil dari analisis Rasio Rentabilitas tahun 2021 dan 2022, Rumah Sakit Umi Barokah Boyolali dalam menghasilkan laba dan kemajuan kinerja, berarti bisa dikatakan tidak profitabel karena terjadi defisit. Selanjutnya berdasarkan Rasio Aktivitas dalam penelitian ini yang menggunakan Total Assets Turnover memberikan gambaran bahwa perputaran aktiva yang dimiliki Rumah Sakit Umi Barokah Boyolali 2021 dan 2022 sudah baik.

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan diatas maka penulis mengajukan saran sebagai berikut. Kepada Rumah Sakit Umi Barokah Boyolali lebih meningkatkan kinerja keuangan melalui peningkatan keuntungan dengan langkah-langkah, Rumah Sakit Umi Barokah Boyolali harus mengurangi jumlah hutang jangka panjang dan meningkatkan aktiva, diperlukan meningkatkan sumber daya manusia agar bisa membuat konsep manajemen keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu, pihak manajemen Rumah Sakit Umi Barokah Boyolali diharapkan mencapai target laba yang telah ditetapkan dengan meningkatkan pendapatan operasional dan mencari dana lain seperti sumbangan dari pihak ketiga. Kepada Pemerintah Daerah Kota Boyolali agar dapat memberikan bantuan dana yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus dan Dana Alokasi Umum yang bersumber dari Pemerintah Pusat.

#### **PERSANTUNAN**

Terima kasih kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Banu Witono, S.E., M.Si atas arahan yang selama ini diberikan, bapak dan ibu, keluarga, serta teman-teman yang senantiasa menyemangati.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adanan & Berliana. (2019). *Teori Akuntansi*. Medan: Universitas HKBP Nommensen.
- Argamaya, G. Afianto. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Publik Di Indonesia Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi. *Jurnal Akuntansi ISSN-2088-2106 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie*.
- Cahyarini, Indah. (2017). Analisis perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi (Study empiris pada perusahaan merger dan pengakuisisi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode (2012-2014)). *Skripsi Sarjana*. Fakultas Ekonomi. Universitas Yogyakarta
- Fahmi, Irham. (2011). *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan pertama. Bandung: Alfabeta.
- Holmes, George. M; George. H. Pink; & Sarah A. Friedman. (2013). The Financial Performance of Rural Hospitals and Implications for Elimination of the Critical Access Hospital Program. *The Journal Of Rural Health*, 29(2): 140-149. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/23551644/>
- Harahap. S. (2017). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). *“Standar Akuntansi Keuangan”*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jonathan Sarwono.(2014). *Teknik Memilih Prosedur Analisis Skripsi*. Jakarta.: PT. Elex Media Komputindo.

- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi satu cetakan ketujuh. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi satu cetakan kesepuluh. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Cetakan Ke-12. Jakarta: PT. Raja Grafindi Persada.
- Lee, Munjae. (2015). Financial Analysis of National University Hospitals in Korea. *National Institutes of Health*. 6(5): 310-7. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/26730356/>
- Lessambo, F. (2018). *Financial Statements Analysis and Reporting*. Switzerland: Palgrave Macmillan.
- Munawir. (2004). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi empat. Yogyakarta: Liberty
- Munawir. (2008). *Analisis Informasi Keuangan*. Edisi pertama cetakan kedua. Yogyakarta: Liberty.
- Nasrullah; Abdul, Khaliq; Nini Astuti; & Nabilah A. A. (2023). Financial Performance Analysis AT PT. Siloam Hospitals International Tbk 2018 2022 Period. *European Union Digital Library*. <https://eudl.eu/pdf/10.4108/eai.2-8-2023.2341866>
- Rudin, M & Idrus, M. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Anutapura Palu. *Jurnal Actual Organization Of Economy*. 3(3). <https://ojs.stiemujahidin.ac.id/index.php/jagoe/article/view/32>
- Suartini, Sri & Hari Sulistiyo. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Bagi Mahasiswa dan Praktikan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono.(2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, Wiratna. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sukmaningrum. (2012). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten dan Kota Semarang)*. Skripsi tidak dipublikaikan. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Weygandt, Jerrt; Donald E & Paul D. (2009). *Pengantar Akuntansi*. Edisi ketujuh buku 1. Jakarta : Salemba Empat.

Fahmi, Irham. (2011). *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan pertama. Bandung: Alfabeta.